



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
pISSN :2745-7761

EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021 DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA JAKE KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DIAN YULIA PUTRI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : dianyuliaputri8@gmail.com

Abstract

Jake Village is one of the villages adjacent to the urban center, where this village is located in Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. Community empowerment in utilizing village funds needs to refer to the principles of financial management of village funds in the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 113 of 2014 concerning Management of Village Funds with transparent, accountable, participatory and sustainable principles. The entire use of village funds for community empowerment in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in 2021 is only around 5.29%. This study aims to determine the use of village funds for community empowerment in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The population in this study was 3,487 people with a sample of 97 people. Data collection techniques in this study were carried out using questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The results of this study indicate that the use of village funds in 2021 in community empowerment in Jake Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency has not been implemented optimally because only two research indicators have shown quite good results, namely effectiveness and rectification while other indicators include adequacy, equity and responsiveness. classified as not good.

Keywords: *Evaluation, Village Fund, Community Empowerment*

Abstrak

Desa Jake merupakan salah satu desa berdekatan dengan pusat perkotaan, dimana desa ini terletak di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa perlu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dana desa pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif serta berkelanjutan. Diketahui penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 hanya berkisar 5,29% saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi pada penelitian ini sebanyak 3.487 orang dengan sampel sebanyak 97 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa tahun 2021 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum dilaksanakan secara optimal karena hanya dua indikator penelitian yang menunjukkan hasil cukup baik yaitu efektifitas dan ketepatan sementara indikator lainnya meliputi kecukupan, pemerataan dan responsivitas masih tergolong belum baik.

Kata kunci: Evaluasi, Dana Desa , Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perubahan paradigma pembangunan nasional ke arah demokratisasi dan desentralisasi menumbuhkan kesadaran yang luas tentang perlunya peran serta masyarakat dalam kemunculan proses dan program pembangunan. Pemberdayaan dan partisipasi muncul sebagai dua kata yang banyak diungkapkan ketika membahas tentang pembangunan. Menurut Suharto (2010:57) pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” yang berarti daya atau kekuasaan.

Desa Jake merupakan salah satu desa berdekatan dengan pusat perkotaan, dimana desa ini terletak di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Jake adalah wiraswasta dan buruh.

Tabel I. 1 : Rincian Anggaran Dana Desa pada Tahun 2021 Desa Jake

No	Uraian	Anggaran
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp. 585.449.522
2	Penyelenggaraan Pembangunan	Rp. 314.544.525
3	Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 67.560.000
4	Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 77.104.770
5	Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak	Rp. 416.549.800
Total		Rp. 1.455.230.000

Perolehan dana desa yang diterima oleh Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 sejumlah Rp. 1.455.230.000,- dimana dana tersebut paling banyak digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah desa sebanyak Rp. 585.449.522,-. Penggunaan dana desa untuk bidang pembangunan sebanyak Rp. 314.544.525, untuk bidang pembinaan kemasyarakatan sebanyak Rp. 67.560.000,- untuk bidang pemberdayaan masyarakat sebanyak Rp. 77.104.77,- dan sebanyak Rp. 416.549.800,- digunakan untuk bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak. Dalam hal ini peneliti fokus untuk mengkaji pemanfaatan dana desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021.

Penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 masih minim yakni hanya berkisar 5,29% saja atau sebanyak Rp. 77.104.77. Berikut rincian anggaran dana desa Jake Tahun 2021 untuk bidang pemberdayaan masyarakat :



Tabel I.11 Rincian Anggaran Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Jake Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran
1.	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan)	Rp. 41.965.000
2.	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	Rp. 35.139.775
Total		Rp. 77.104.775

Sumber : Laporan Penggunaan Dana Desa Desa Jake Tahun 2021

Berdasarkan tabel I.1 diatas diketahui total anggaran dana desa Desa Jake pada Tahun 2021 untuk bidang pemberdayaan masyarakat berjumlah Rp. 77.104.775 . Anggaran tersebut terdiri dari belanja barang dan jasa untuk peningkatan produksi tanaman pangan sejumlah Rp. 41.965.000 dan belanja modal sejumlah RP. 35.139.775. Observasi lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat tersebut masih minim dan tidak berjalan maksimal karena tidak adanya pengawasan dan pembinaan dari desa. Sehingga dana yang diberikan tidak mencapai tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri yakni adanya peningkatan kesejahteraan sosial.

Selain itu, berdasarkan observasi awal dilapangan diketahui bahwa penggunaan dana desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat tersebut juga tidak transparan. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya informasi dan transparansi dari pemerintah desa kepada masyarakat di Desa Jake yang berkaitan dengan siapa saja penerima barang/alat pertanian serta bantuan modal pertanian tersebut, padahal transparansi dibutuhkan untuk membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah desa.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan evaluasi penggunaan dana desa khususnya untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa perlu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dana desa pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif serta berkelanjutan.

Berdasarkan gambaran diatas peneliti tertarik untuk mengkaji **“Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : **“Bagaimana Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 untuk**



Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “untuk mengetahui penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021.”.

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan serta dapat memperluas wawasan khususnya tentang evaluasi penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.

Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, menambah pengetahuan dan informasi tentang evaluasi penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat.

LANDASAN TEORI

Konsep Administrasi Negara

Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian administrasi Negara, menurut Prajudi (dalam Anggriani, 2012:8-9) mempunyai 3 (tiga) arti, yaitu :

1. Sebagai aparatur negara, aparatur pemerintah atau sebagai institusi politik (kenegaraan, atau semua organ yang menjalankan administrasi negara, meliputi organ yang berada dibawah pemerintah mulai dari Presiden sampai dengan pejabat di daerah.
2. Sebagai aktivitas melayani atau sebagai kegiatan operasional pemerintah dalam melayani masyarakat (segala kegiatan dalam mengurus kepentingan negara).
3. Sebagai proses teknis penyelenggaraan undang-undang artinya meliputi segala tindakan aparatur negara dalam menyelenggarakan undang-undang.

Konsep Evaluasi

Menurut Wirawan (2009:12) evaluasi adalah proses pengumpulan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar



evaluasi dan evaluasinya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.

Konsep Organisasi

Menurut Mathis and Jackson (dalam Erni Rernawan, 2011:15) organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan.

Konsep Pemerintahan Desa

Menurut Surasih (2002:23) pemerintahan desa merupakan bagian dari pemerintahan nasional yang penyelenggaraannya ditujukan pada pedesaan. pemerintah desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Konsep Keuangan dan Dana Desa

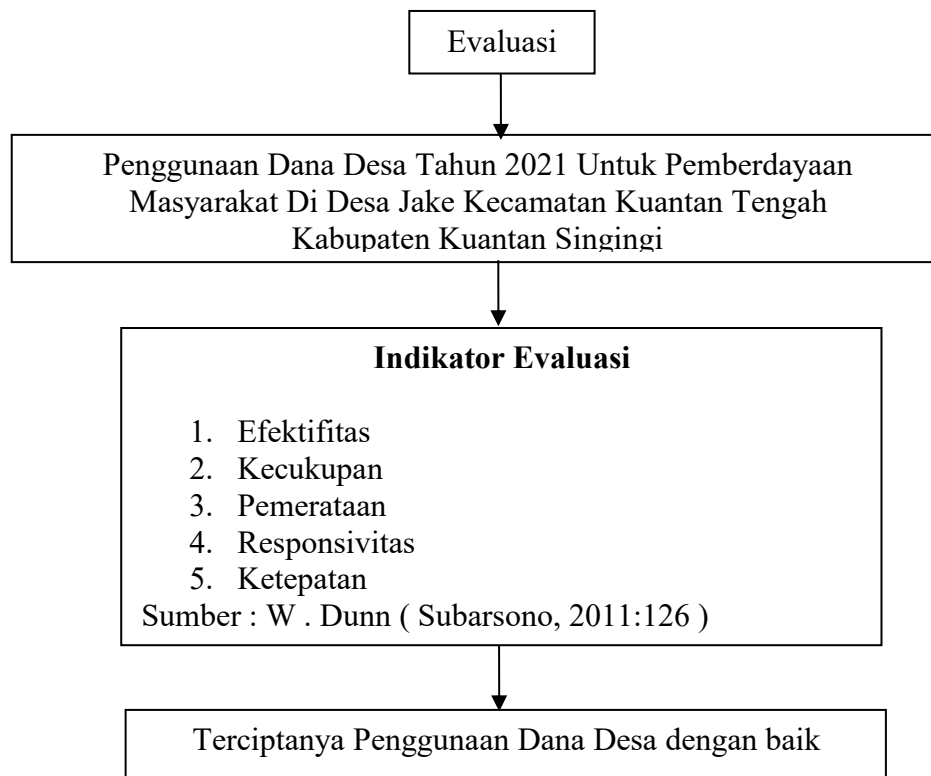
Menurut pasal 71 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014 dinyatakan bahwa keuangan desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Selanjutnya pada ayat (2) nya dinyatakan bahwa adanya hak dan kewajiban akan menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan bermenjadi kata”berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan –m- dan akhiran –an manjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan (Rosmedi Dan Riza Risyanti, 2006:1).

Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kuantitatif. Pengertian metode survei menurut Nazir (2003:56) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah



serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.

Menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek/ yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.

Sampel

Tabel III. 1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Evaluasi Penggunaan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Responden	Jumlah		Presentasi %
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Kaur Keuangan	1	1	100%
4	Kepala Seksi	2	2	100%
5	Kaur Umum	1	1	100%
6	Kepala Dusun	3	3	100%
7	BPD Desa Jake	11	11	100%
8	Masyarakat Desa Jake	3.467	77	2,22%
Jumlah		3.487	97	2,79%

Sumber : Data Olahan 2023

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jln. Soekarno Hatta, No 58 Teluk Kuantan Kode Pos 29562 Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi..



Metode Pengumpula Data

Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2014:230).

Observasi

Observasi menurut Pasalong, (2013:131) adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak di teliti.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Efektifitas

Tabel 5.2.1.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Efektifitas

N	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persenta	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Terlaksana Sesuai Dengan Tujuan Setuju?	1	9	15	47	25	97	2,1 1
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Tepat Sasaran?	0	13	4	57	23	97	2,0 7
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Hasil Dari Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermanfaat Bagi Masyarakat?	0	13	4	53	27	97	2,0 3
Jumlah		1	35	23	157	75	291	2,0



Jumlah Responden	0	12	8	52	25	97	
Persentase	0	12	8	54	26	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator efektifitas, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih ketegori tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 54%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 26%, kategori setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 12% dan kategori cukup setuju berjumlah 8 orang dengan persentase 8%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 2,07 yang berada pada skala 2-3. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator efektifitas memiliki pengukuran yang cukup baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa penerima dana desa pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake yang tidak tepat sasaran atau yang mendapatkan dana tersebut bukan masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Tujuan program pemberdayaan masyarakat juga tidak berjalan sebagaimana mestinya karena tidak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari segi manfaat juga tidak efektif, karena dana yang diberikan hanya untuk keperluan formalitas saja tanpa adanya evalusia terhadap program tersebut.

Indikator Kecukupan

Tabel 5.2.2.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Kecukupan

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persenta	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Sarana Yang Tersedia Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Lengkap ?	0	4	15	37	41	97	1,81
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Alokasi Anggaran Yang Disediakan Untuk Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Mencukupi ?	0	5	11	44	37	97	1,84
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Baik ?	0	5	20	40	32	97	1,98



	Jumlah	0	14	46	121	110	291	1,8 8
	Jumlah Responden	0	5	15	40	37	97	
	Persentase	0	5	16	41	38	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.11 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator kecukupan, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih ketegori tidak setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 41%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 37 orang dengan persentase 38%, kategori cukup setuju berjumlah 15 orang dengan persentase 16% dan kategori setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 5%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,88 yang berada pada skala 1-2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator efektifitas memiliki pengukuran yang tidak baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa sarana dan prasarana pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake yang belum lengkap. Anggaran yang diperuntukan pada program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 juga masih sedikit daripada urusan bidang lainnya. Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan program pemberdayaan di Desa Jake pada tahun 2021 juga belum mencukupi secara kuantitas maupun kualitas.

Indikator Pemerataan

Tabel 5.2.3.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pemerataan.

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Biaya Untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Telah Di Distribusikan Secara Merata ?	0	8	9	51	29	97 1,96
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dirasakan Oleh Semua Warga?	0	6	12	56	23	97 2,01
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Tempat Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Dapat Dijangkau Oleh Semua Warga ?	0	2	19	42	34	97 1,89
	Jumlah	0	16	40	149	86	291
	Jumlah Responden	0	5	13	50	29	97 1,95



	Persentase	0	5	14	51	30	100	
--	-------------------	---	---	----	----	----	-----	--

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator pemerataan, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih ketegori tidak setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 51%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 30%, kategori cukup setuju berjumlah 13 orang dengan persentase 14% dan kategori setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 5%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,95 yang berada pada skala 1-2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pemerataan memiliki pengukuran yang tidak baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan terlihat bahwa anggaran biaya yang diberikan kepada penerima program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 tidak merata atau tidak seimbang. Manfaat program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 juga tidak dapat dirasakan oleh semua warga karen penerima program tersebut hanya segelintir orang saja. Selain itu tempat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake juga tidak dapat dijangkau oleh warga karena terdapat lokasi yang berada diluar Desa Jake.

Indikator Responsivitas

Tabel 5.2.4.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Responsivitas.

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelayanan Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Terlaksana Dengan Baik?	0	10	8	48	31	97	1,97
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Memuaskan Masyarakat?	0	6	12	45	34	97	1,90
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sudah Sesuai Dengan Harapan Masyarakat ?	0	11	6	47	33	97	1,95
	Jumlah	0	27	26	140	98	291	1,94
	Jumlah Responden	0	9	9	47	33	97	
	Persentase	0	9	9	48	34	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023



Berdasarkan tabel 5.19 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator responsivitas, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih ketegori tidak setuju sebanyak 47 orang dengan persentase 48%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 34%, kategori cukup setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 9% dan kategori setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 9%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 1,94 yang berada pada skala 1-2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator responsivitas memiliki pengukuran yang tidak baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa pelayanan pada pelaksanaan program yang berjalan maksimal karena program tersebut tidak dapat melayani seluruh masyarakat Desa Jake. Masyarakat Desa Jake juga merasa tidak puas dengan program yang dilaksanakan karena masih banyak kekurangan. Masyarakat di Desa Jake juga banyak yang kecewa dengan pelaksanaan program pemberdayaan di Desa Jake karena pelaksanaan program tersebut tidak sesuai harapan masyarakat.

Indikator Ketepatan

Tabel 5.2.5.4 Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Ketepatan.

No.	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS	Persentase	
1.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Telah Dilaksanakan Tepat Waktu?	0	14	3	56	24	97	2,07
2.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Bermutu?	0	10	8	55	24	97	2,04
3.	Apakah Bapak/Ibu Setuju Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jake Pada Tahun 2021 Sangat Berguna Bagi Masyarakat?	0	8	22	45	22	97	2,16
	Jumlah	0	32	33	156	70	291	2,09
	Jumlah Responden	0	11	11	52	23	97	
	Persentase	0	11	11	54	24	100	

Sumber : Data Olahan Lapangan, tahun 2023



Berdasarkan tabel 5.23 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden sebanyak 97 orang dari indikator ketepatan, yang terdiri dari 3 pertanyaan dari hasil rata-rata yang memilih ketegori tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 54%, kategori sangat tidak setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 24%, kategori cukup setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 11% dan kategori setuju berjumlah 11 orang dengan persentase 11%. Adapun rata-rata tanggapan responden adalah 2,09 yang berada pada skala 2-3. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator ketepatan memiliki pengukuran yang cukup baik.

Berdasarkan obeservasi dilapangan diketahui bahwa pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake pada tahun 2021 tidak selesai tepat waktu. Kualitas hasil pada program pemberdayaan amsyarakat di Desa Jake juga tidak bermutu, karena dari program tersebut tidak ada yang berhasil. Selain itu program pemberdayaan masyarakat di Desa Jake secara keseluruhan hanya berguna bagi sebageaian kecil masyarakat saja yaitu masyarakat yang menerima bantuan dana dalam program tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai evaluasi penggunaan dana desa tahun 2021 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan dana desa tahun 2021 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum dilaksanakan secara optimal karena hanya dua indikator penelitian yang menunjukkan hasil cukup baik yaitu efektifitas dan ketepatan sementara indikator lainnya meliputi kecukupan , pemerataan dan responsivitas masih tergolong belum baik.

Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

- 6.2.1 Pemerintah Desa Jake diharapkan dapat meningkatkan anggaran Dana Desa untuk bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Jake agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.
- 6.2.2 Pemerintah Desa Jake diharapkan dapat melaksanakan program pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
- 6.2.3 Pemerintah Desa Jake diharapkan dapar meningkatkan kualitas pada setiap program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Jake.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
pISSN :2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anggriani, Jum. 2012. *Hukum Administrasi Negara*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Erni, 2011. *Organizations Culture, Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Afabeta.
- Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta,
- Suharto, 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Alfabeta.
- Surasih. 2002. *Pemerintah Kota* . PT Toko Gunung Agung: Jakarta.

Undang-Undang

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Dana Desa dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif serta berkelanjutan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
pISSN :2745-7761